

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN SOPAN SANTUN ANAK CERDAS
ISTIMEWA BAKAT ISTIMEWA DI BIMBEL
HAPPY HONEY BEE**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
Audie Firli Pamuncar
NIM. 22104080079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audie Firli Pamuncar

NIM : 22104080079

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Problem Solving* Dalam Membangun Karakter Sopan Santun Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa di Lembaga Bimbel Happy Honey Bee" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya asli penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Yang Menyatakan



Audie Firli Pamuncar

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audie Firli Pamuncar

NIM :22104080079

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah, saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Menyatakan
METERA
TEMPEL
3831CAJX728983392
Audie Firli Pamuncar

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Audie Firli Pamuncar

NIM : 22104080079

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa di Bimbel Happy Honey Bee

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Pembimbing

Andhika Yahya Putra M.Or.,

NIP. 19911119 201903 1 011

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2265/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN SOPAN SANTUN ANAK CERDAS ISTIMEWA BAKAT ISTIMEWA DI BIMBEL HAPPY HONEY BEE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AUDIE FIRLI PAMUNCAR
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080079
Telah diujikan pada : Senin, 08 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 6a617b0c21595



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a6209c7b9540



Penguji II

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a6053b7b8996



Yogyakarta, 08 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a619f87030d3

MOTTO

“Dan Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

{QS. Al-‘Alaq: 5}

"Tingginya ilmu seseorang akan semakin bermakna apabila disertai adab yang baik, karena adab adalah mahkota yang menghiasi ilmu."

“Bersedih lah secukupnya, bersenang-senanglah seterusnya. Semoga semakin sehat, semakin besar, semakin tinggi, tapi tetap menginjak tanah.

Aamiin Aamiin Aamiin

(Fourtwnty)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Audie Firli Pamuncar. “Penerapan Metode *Problem Solving* Dalam Membangun Karakter Sopan Santun Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa di Lembaga Bimbel Happy Honey Bee”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2026.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Problem Solving* untuk membangun karakter sopan santun anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa dan untuk mengetahui hasil penggunaan metode *Problem Solving* untuk membangun karakter sopan santun anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa

Penelitian ini menggunakan Metode *Single Subject Research (SSR)* dengan desain A-B-A teknik pengumpulan data melalui observasi, pengamatan dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah seorang anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa yang merupakan siswa dari sekolah inklusi dan merupakan murid di bimbel Happy Honey Bee. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan perhitungan Mean, Rentang Stabilitas, Batas Atas, Batas Bawah dan Rata-Rata setiap nilai per 100 karena menggunakan persentase%. Kemudian setiap perlakuan disertai dengan tabel dan grafik. Berikut ini peneliti menggunakan pendekatan A (*Baseline1*) yaitu fase mengamati pelaku, B (*Intervensi*) yaitu fase memberikan tindakan terhadap pelaku, dan yang terakhir A (*Baseline2*) yaitu fase mengamati tanpa adanya pemberian tindakan terhadap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada tahap awal pengamatan sebelum diberikan perlakuan, tingkat kesopanan subjek berada pada kategori "Cukup" dengan perolehan skor yang stagnan di angka 61% hingga 65%. Terjadi peningkatan skor yang signifikan dari 68% hingga mencapai puncaknya di 78% pada pengamatan ketiga. Meskipun sempat mengalami (penurunan ke angka 70%-71%) pada pengamatan keempat dan kelima sebagai bentuk stabilisasi nilai baru, skor kembali menguat dan stabil di angka 72% pada akhir intervensi. Skor yang berada di rentang sangat tinggi (di atas 80%) ini membuktikan bahwa nilai-nilai karakter telah berhasil secara mendalam dan menetap menjadi pola perilaku baru. (2) Metode pemecahan masalah terbukti efektif sebagai instrumen untuk membantu kesenjangan antara kemampuan intelektual yang tinggi dan kematangan tingkah laku pada anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa. Jika siswa ada perubahan maka dituliskan dengan simbol (+) jika tidak ada perubahan (=) dan jika mengalami penurunan maka digunakan simbol (-).

Kata kunci: Sopan Santun, Siswa Cerdas Istimewa, Metode *Problem Solving*.

KATA PENGANTAR

جَمَعِينَ أَصْحَابِهِوَا لِهٖ اَعْلٰىوَلْمُرْسَلِينَوَا لِنَبِيَّآ فِشْرَآ اَعْلٰى مَّسْلًا لَّوَا دُّصْلًا لَّوَا لَعْلَمِيْنَ اَبَّرَ اللّٰهُ لِحَمْدًا
وَرَسُوْلُهُ عَبْدُهُ مُحَمَّدًا اَنَّ وَاَشْهَدُ اَللّٰهُ، اِلَّا اِلٰهَ لَا اَنَّ اَشْهَدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi karunia berupa rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa di Lembaga Bimbel Happy Honey Bee” dengan lancar hingga selesai sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta seluruh umat yang berada di jalannya.

Sepanjang penyusunan skripsi ini, tentu ada kesulitan serta hambatan yang dialami oleh peneliti. Dalam menghadapinya, peneliti tidak bisa melakukannya sendiri tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pemberi kebijakan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani studi strata satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat

serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.

5. Bapak Andhika Yahya Putra M.Or., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
6. Ibu Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
7. Ibu Rizkie Nurindiani S.IP M.A selaku orang tua atau ibu dari subjek yang saya teliti
8. Kepada almarhumah.Ibu saya yang meski raganya tak lagi di sisi, namun cinta dan nilai-nilai yang beliau tanamkan menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti yang membahagiakan beliau di sisi-Nya.
9. Terima Kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Ganjar Prasongko A.Md.Par dan Ibu Kusmiyatun, atas segala dukungan dan giat mejadi pendo'a yang tak pernah bosan mengetuk pintu langit demi keberhasilan anakmu ini.
10. Kakak dan Adik tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'a dalam setiap langkah perjalanan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Terimakasih untuk simbah, bude dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a serta dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
12. Terimakasih untuk seorang laki-laki yang bernama Arya Ardi Wiratama S.T yang sudah mau menemani susah senang peneliti selama ini sudah mau menjadi support system yang baik bagi penulis selama menjalani perkuliahan sampai mendapatkan gelar S.Pd
13. Kepada teman-teman @KKN54_Clapar1 yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir.
14. Teman seperjuangan penulis ASANKA ABISATYA angkatan 2022, yang telah memberikan berbagai pengalaman selama perkuliahan dan semangat dalam menuntut ilmu.
15. Orang-orang baik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Dalam perjalanan ini, peneliti bertemu dengan banyak sekali orang yang dengan tulus mengajarkan hal baru dan memberikan pengalaman

berharga yang tak terlupakan bagi peneliti. Terima kasih atas segalanya, semoga senantiasa bahagia dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Peneliti



Audie Firli Pamuncar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. <i>Secara Teoritis:</i>	6
2. <i>Secara Praktis:</i>	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. KAJIAN TEORI.....	8
1. Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa.....	8
a. <i>Karakteristik Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa</i>	8
b. <i>Tantangan Anak Cerdas Istimewa bakat Istimewa</i>	11
2. Metode Problem Solving	15
a. <i>Pengertian Metode Problem Solving</i>	15
b. <i>Manfaat Metode Problem Solving</i>	17
c. <i>Langkah-Langkah Metode Problem Solving</i>	18
3. Sopan Santun Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	20

a. <i>Karakter Sopan Santun</i>	20
b. <i>Faktor-Faktor Sopan Santun</i>	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa di Lembaga Bimbel Happy Honey Bee.....	52
B. Deskripsi Proses Penerapan Teknik Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Sopan Santun pada Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	53
C. Deskripsi Hasil Penerapan Metode <i>Problem Solving</i> terhadap Tingkat Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	71
D. Analisis Data.....	78
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Keterbatasan Penelitian	97
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Indikator Pemecahan Masalah Matematis	19
Tabel III. 3 Pernyataan Kategori pada Skor	45
Tabel III. 4 Pernyataan Skors Negatif dan Positif pada Soal Angket.....	46
Tabel IV. 1 Data Hasil Penelitian Fase Baseline A.....	71
Tabel IV. 2 Data Hasil Penelitian Fase Intervensi	74
Tabel IV. 3 Data Penelitian Hasil Baseline B.....	76
Tabel IV. 4 Akumulasi Skor Tingkat Sopan Santun pada Siswa Cibi pada Fase Baseline dan Intervensi	79
Tabel IV.5 Perhitungan Rentang Stabilitas, Mean Level, Batas Atas, dan Batas Bawah pada Fase Baseline A.....	80
Tabel IV.6 Perhitungan Persentase Stabilitas pada Fase Baseline A.....	81
Tabel IV.7 Perhitungan Rentang Stabilitas, Mean Level, Batas Atas, dan Batas Bawah pada Fase Intervensi	82
Tabel IV.8 Perhitungan Persentase Stabilitas pada Fase Intervensi.....	83
Tabel IV.9 Perhitungan Rentang Stabilitas, Mean Level, Batas Atas, dan Batas Bawah pada Fase Baseline B.....	83
Tabel IV.10 Perhitungan Persentase Stabilitas pada Fase Baseline B.....	84
Tabel IV.11 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	36
Gambar IV. 1 Tingkat Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa Fase Baseline A	73
Gambar IV. 2 Tingkat Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa Fase Intervensi	75
Gambar IV. 3 Tingkat Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa Fase Baseline B	77
Gambar IV.4 Perkembangan Penerapan Metode Problem Solving Tingkat Sopan Santun Siswa cerdas Isttimewa Bakat Istimewa pada fase Baseline dan Intervensi	79
Gambar IV. 5 Persentase Stabilitas pada Fase Baseline A	81
Gambar IV. 6 Persentase Stabilitas Fase Intervensi	82
Gambar IV. 7 Persentase Stabilitas pada Fase Baseline B	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	108
Lampiran II Bukti Seminar Proposal	109
Lampiran III Berita Acara Seminar Proposal.....	110
Lampiran IV Surat Izin Penelitian Tugas Akhir.....	111
Lampiran V Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	112
Lampiran VI Kartu Bimbingan Skripsi.....	113
Lampiran VII Kisi-kisi Lembar Angket Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	115
Lampiran VIII Instrument Lembar Angket Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	117
Lampiran IX Hasil Validasi Instrumen Lembar Angket Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	120
Lampiran X Hasil Lembar Angket Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	126
Lampiran XI Modul Ajar Sopan Santun Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	133
Lampiran XII Soal Post Test Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa Fase Intervensi.....	141
Lampiran XIII Hasil Observasi.....	144
Lampiran XIV Surat Keterangan Validasi Siswa Cerdas Istimewa Bakat Istimewa	147
Lampiran XV Laporan Pemeriksaan Psikologi.....	148
Lampiran XVI Dokumentasi Penelitian.....	154
Lampiran XVII Sertifikat PBAK 2022	156
Lampiran XVIII Sertifikat USER EDUCATION 2022	157
Lampiran XIX Sertifikat KKN	162
Lampiran XX Daftar Riwayat Hidup	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah kata “cerdas istimewa” baru kita kenal di tahun-tahun terakhir ini. Cerdas istimewa adalah istilah yang digunakan bagi seorang anak yang mempunyai kecerdasan luar biasa. Maksudnya, kecerdasannya berada di atas rata-rata anak seusianya. Dalam bahasa Inggris biasa digunakan istilah *gifted children* untuk istilah anak cerdas istimewa ini. Selanjutnya dijelaskan oleh Sternberg bahwa seorang anak yang teridentifikasi sebagai anak cerdas istimewa akan mempunyai ciri khas lebih sukses daripada teman-temannya yang bukan anak cerdas istimewa. Menurut *julia maria van tiel*¹ merujuk pada buku yang berjudul *Deteksi dan Penanganan Anak Cerdas Istimewa* memaparkan bahwasannya berbakat yakni kepemilikan kecerdasan yang dimiliki oleh seorang anak-anak yang berusia 4-12 tahun yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata dan memiliki IQ yang besar diatas 145 serta memiliki kemahiran yang unggul dalam suatu mata pelajaran dan sains. Terdapat pula 3 ciri-ciri siswa cerdas istimewa bakat istimewa yakni, kedewasaan yang dimiliki sejak usia dini, belajar menurut kemauan sendiri, dan semangat untuk menguasai.²

Anak cerdas istimewa bakat istimewa selain memiliki berbagai macam kelebihan, diketahui pula memiliki kondisi yang menyimpang dari siswa normal dalam hal kapasitas intelektual, yakni diatas rata-rata dan secara signifikan juga memiliki kondisi yang menyimpang dari

¹ julia maria van tiel & endang Widyorini, *Buku Deteksi Dan Penanganan Anak Cerdas Istimewa*.Pdf.Crdownload, 2014.

² Yeni Puspitasari et al., “Memahami Anak Berbakat Istimewa (Talented) Serta Penerapan Model Pembelajarannya” 2, no. 1 (2025): 68–89.

siswa normal seusianya. Siswa cerdas istimewa ditemukan memiliki problem dalam menempatkan perilaku yang tepat sesuai dengan konteks sosialnya, bahkan siswa cerdas istimewa dibekali kemampuan perkembangan yang lebih besar dan cenderung lebih aktif baik dari sisi fisik, intelektual maupun emosional. Energi yang berlebih dalam sisi psikososial dapat berbentuk perilaku seperti mengumpat, mengomel, kurang mau memperhatikan perasaan orang lain, mengganggu, maupun berperilaku membangkang yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dabrowski.³

Karakteristik anak cerdas istimewa bakat istimewa yang sangat unik, spesifik, dan menyebabkan pendekatan pembelajaran maupun intervensi perilaku tidak dapat disamaratakan. Setiap anak cerdas istimewa bakat istimewa ini memiliki tingkat kepekaan emosional, ego intelektual, dan cara merespons stimulus sosial yang berbeda-beda.⁴ Oleh karena itu, evaluasi terhadap perubahan perilaku sopan santun ini tidak relevan jika dilakukan menggunakan penelitian kelompok (klasikal) yang hanya mengandalkan nilai rata-rata.

Guna melihat pengaruh nyata dan mendalam dari metode *problem solving* terhadap subjek secara personal, penelitian ini menerapkan desain Single-Subject Research (SSR) dengan model A-B-A. Pemilihan desain A-B-A ini didasarkan pada kebutuhan untuk menguji efektivitas intervensi secara lebih akurat dan teruji. Melalui desain ini, peneliti dapat mengukur perilaku sopan santun subjek pada kondisi alami sebelum diberikan intervensi (Baseline/A1), mengukur perubahan perilaku saat metode *problem solving* diterapkan (Intervensi/B), serta

³ Rini Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa BUKU Sugiarti, "ISTIMEWA," n.d.

⁴ F Lestari et al., *Memahami Karakteristik Anak*, 2020, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YI4mEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=anak+anak&ots=-IZyySGCkM&sig=Y2wfo6RvgxKD1wj5a9vuIdHM1nw>.

memantau apakah perilaku kesantunan tersebut telah terinternalisasi secara menetap dan konsisten ketika intervensi ditarik kembali atau dihentikan (Baseline/A2).⁵ Hubungan sebab-akibat antara penerapan metode *problem solving* dengan peningkatan karakter sopan santun anak cerdas istimewa bakat istimewa dapat dibuktikan secara valid, objektif, dan berbasis pada data individual yang terukur.⁶

Permasalahan sopan santun yang muncul pada anak dengan kategori cerdas istimewa bakat istimewa kerap menjadi hambatan dalam proses pendidikan.⁷ Pada kasus siswa berusia 12 tahun yang menjadi subjek penelitian ini, ditemukan beberapa bentuk permasalahan perilaku yang berkaitan dengan sopan santun, antara lain: 1) ketidakmampuan mengendalikan ucapan, 2) Tindakan menjaili teman di kelas menunjukkan adanya kesulitan anak dalam memahami batasan interaksi sosial. Perilaku tersebut dinilai mengganggu kenyamanan proses pembelajaran dan tidak sesuai dengan etika pergaulan di lingkungan sekolah, 3) Kurangnya kemampuan menyesuaikan diri dengan norma kelas anak belum mampu menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan aturan serta tuntutan sosial yang berlaku di sekolah inklusi, 4) Munculnya persepsi negatif dari lingkungan perilaku-perilaku tersebut membuat beberapa guru dan siswa memandang anak sebagai “nakal” atau sulit diatur.

Problem Solving adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan masalah dan sangat baik bagi pembinaan sikap pada

⁵ Yuyus Suherman et al., Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Digital “Braille Corner” Bagi Mahasiswa Tunanetra, Pemenuhan Hak Pendidikan Yang Bermutu Bagi Individu Berkebutuhan Khusus Melalui Merdeka Belajar, 2021, www.unspress.uns.ac.id.

⁶ Maksudin, *Metodologi Pengembangan Berfikir Integratif Pendekatan Dialektik*, 2016.

⁷ Ika Ratnaningrum, Wahyu Hidayat, and Tiffany Rizqika Annisa, “Analisis Problematika Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Terhadap Implementasi Pendidikan Inklusi,” *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 319–27, <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5379>.

siswa.⁸ Zain mengatakan bahwa *problem solving* (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode lain yang di mulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.⁹ Dalam *problem solving* kita dapat pula menggunakan metode lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran diperlukan sebuah metode yang menunjang proses pembelajaran tersebut. Siswa diajak untuk berpikir bagaimana memecahkan sebuah permasalahan yang ada, sehingga didapat jalan keluar untuk pemecahan masalah yang ada tersebut.¹⁰ Metode *Problem Solving* merangsang siswa untuk berpikir mencari jalan keluar pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ada atau yang sedang dihadapi.¹¹ Dalam implementasinya di lapangan sampai saat ini proses pembelajaran yang berpusat pada siswa masih mengalami banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah rendahnya sopan santun siswa cerdas istimewa bakat istimewa dalam memecahkan masalah yang ditandai antara lain: 1) Perilaku sopan dalam berbicara, 2) Perilaku sopan dalam bersikap, 3) Perilaku sopan terhadap guru dan orang tua, 4) Perilaku sopan terhadap teman sebaya.

Selama ini, pembentukan sopan santun pada anak umumnya menggunakan metode konvensional seperti ceramah (nasihat satu arah) atau pendekatan *reward* and *punishment* (hadiah dan hukuman). Namun, bagi anak cerdas istimewa bakat istimewa yang memiliki

⁸ Ratna Maftuhaturun, "Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran PAI Di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta," 2016, 1–150.

⁹ Sinta Tri Rima Melati NIM. 1416323196 and PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM IAIN BENGKULU, "Pola Pengasuhan Anak Gifted Perspektif Islam," 2018.

¹⁰ Dalam Pembelajaran, I P S Di, and Sekolah Dasar, "Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar" 10, no. 2 (2016): 66–73.

¹¹ Hery Sumantri, "Implementasi Pembelajaran Problem Solving Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 02 Sadaniang," 2020.

kecerdasan intelektual tinggi metode tersebut kurang efektif.¹² Jika menggunakan metode ceramah, anak cerdas istimewa bakat istimewa cenderung merasa bosan dan akan men debat aturan jika mereka tidak menemukan alasan logis di baliknya. Sementara itu, jika menggunakan metode hadiah dan hukuman, perubahan perilaku yang terjadi biasanya bersifat semu-anak hanya akan bersikap sopan demi mendapatkan hadiah atau menghindari hukuman, bukan karena kesadaran diri. Berbeda metode *problem solving* justru memanfaatkan kelebihan berpikir kritis melalui metode ini, anak tidak didikte untuk sopan, melainkan ditantang untuk menganalisis sendiri dampak buruk dari perilaku tidak sopan secara logis. Maka nilai sopan santun akan tertanam lebih kuat dan menetap karena lahir dari hasil pemikiran mereka sendiri.

B. Rumusan Masalah

Rancangan penelitian ini di fokuskan kepada dampak metode *problem solving* untuk anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa apakah metode ini dapat membantu siswa untuk membentuk pendidikan karakter sopan santun siswa cerdas istimewa bakat istimewa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Seberapa besar pengaruh metode *problem solving* untuk membangun karakter sopan santun anak cerdas istimewa bakat istimewa?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode *problem solving* untuk membangun karakter sopan santun anak cerdas istimewa bakat istimewa?

¹² Rifda El Fiah, *Bimbingan Dan Konseling Anak*, 2017.

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan penelitian penerapan metode kelas *problem solving* :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* untuk membangun karakter sopan santun anak cerdas istimewa bakat istimewa
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan metode *problem solving* untuk membangun karakter sopan santun anak cerdas istimewa bakat istimewa

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian pendidikan anak cerdas istimewa bakat istimewa dengan memberikan landasan ilmiah bahwa metode enrichment dapat menjadi pendekatan holistik dalam pembentukan karakter sopan santun, sekaligus memperkuat teori-teori pembinaan karakter dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis:

a. Manfaat untuk peneliti:

Hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi dan pengembangan profesional bagi para tutor tentang cara terbaik mendekati dan mendidik anak cerdas istimewa bakat istimewa, khususnya dalam aspek sopan santun.

b. Manfaat untuk objek:

Melalui perbaikan program yang didasarkan pada hasil penelitian ini, Anak cerdas istimewa bakat istimewa di masa depan dapat menerima layanan pendidikan karakter yang lebih efektif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan unik mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) terbukti memiliki pengaruh yang sangat positif, signifikan dalam meningkatkan serta mempertahankan karakter sopan santun anak cerdas istimewa bakat istimewa. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh perubahan dan perkembangan skor perilaku subjek melalui tiga fase pengamatan. Yaitu: Fase *Baseline A1* Tingkat kesopanan awal subjek berada pada kategori "Cukup" dengan perolehan skor yang stagnan di rentang 61% hingga 65%. Perilaku awal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan intelektual anak yang tinggi dengan kematangan tingkah laku sosialnya, fase B *Intervensi* Setelah diterapkan metode problem solving melalui simulasi konflik sosial dan diskusi skenario etika, tingkat sopan santun subjek mengalami peningkatan yang signifikan. Skor subjek merangkak naik dari 68% hingga mencapai puncaknya di angka 78%, dan berhasil stabil di angka 72% dengan kategori "Baik" pada akhir fase intervensi dan Fase *Baseline A2* Ketika pendampingan khusus dilepas untuk menguji kemandirian perilaku, skor sopan santun subjek justru melonjak tinggi dan stabil di rentang 84% hingga 88% dengan kategori "Sangat Baik" serta di dukung dengan terapi bersama psikolog secara rutin dalam jangka waktu 6 bulan.
2. Metode *problem solving* terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan serta menginternalisasi karakter sopan santun anak

cerdas istimewa bakat istimewa ke dalam perilaku sehari-hari. Pernyataan ini didukung oleh fakta-fakta perubahan perilaku subjek selama penelitian yang dibagi ke dalam tiga fase berikut: Karakter sopan santun anak berada pada kategori "Cukup" dengan skor awal berkisar antara 61% s.d. 65%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan intelektual anak yang tinggi dengan kematangan perilaku sosialnya kemudian meningkat setelah metode *problem solving* diterapkan melalui diskusi kasus dan stimulasi nalar, skor sopan santun anak mengalami kenaikan yang konsisten dari 68% hingga mencapai 78%, dan berada pada kategori "Baik" lalu kembali meningkat menjadi Saat anak dilepas untuk berperilaku secara mandiri tanpa intervensi langsung, karakter sopan santunnya justru meningkat pesat dan stabil pada rentang skor 84% s.d. 88% dengan kategori "Sangat Baik".

B. Keterbatasan Penelitian

1. Kondisi Psikologis dan Dinamika *Mood* Subjek sebagai anak cerdas istimewa bakat istimewa, subjek memiliki *mood* yang cukup tinggi. Selama penelitian, perubahan suasana hati ini sering kali memengaruhi konsistensi respons subjek. Terkadang subjek menunjukkan sikap yang terlalu santai, cenderung menunda, atau memberikan banyak alasan saat diminta mengerjakan tugas, sehingga peneliti perlu melakukan upaya ekstra untuk menjaga motivasi belajar subjek.
2. Keterbatasan waktu dan jadwal akademik waktu pelaksanaan penelitian berbenturan dengan agenda akademik subjek di sekolah, seperti persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan *Try Out*. Hal ini menyebabkan keterbatasan waktu bagi peneliti

untuk melakukan observasi yang lebih mendalam ke fase *intervensi* 2, karena fokus dan energi subjek terbagi dengan tuntutan persiapan ujian nasional.

3. Karakteristik Instrumen Penelitian terdapat keterbatasan pada instrumen soal yang digunakan. Beberapa butir soal dinilai kurang memiliki tingkat kritis yang cukup tinggi untuk menantang nalar anak Cerdas Istimewa. Selain itu, terdapat beberapa pertanyaan yang memiliki kemiripan atau pengulangan, sehingga terkadang menimbulkan kebosanan pada subjek saat pengisian instrumen.
4. Hambatan dalam Aktivitas Membaca dan Menulis Meskipun memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, subjek sering kali menunjukkan keengganan untuk membaca soal secara mandiri dan lebih memilih untuk dibacakan oleh peneliti. Selain itu, pada kondisi tertentu, peneliti harus membantu menuliskan jawaban subjek pada lembar kerja (LKPD) agar proses pengambilan data tetap berjalan meskipun subjek sedang tidak dalam kondisi ingin menulis secara fisik.
5. Generalisasi Hasil Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR) yang berfokus pada satu subjek spesifik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh anak cipi, melainkan hanya menggambarkan efektivitas metode *problem solving* pada karakteristik subjek dalam konteks lingkungan tertentu (Bimbel Happy Honey Bee).

C. Saran

Berdasarkan deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, Metode *Problem Solving* terbukti dapat meningkatkan sopan santun anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa karena mampu menyelaraskan kecerdasan logika mereka dengan internalisasi nilai moral. Melalui analisis etika, subjek tidak lagi melihat kesantunan sebagai aturan tingkah laku, melainkan sebagai solusi logis untuk berinteraksi secara bermartabat. Hasilnya, subjek mampu bertransformasi dari perilaku impulsif dan satir menjadi pribadi yang memiliki pengendalian diri serta kemandirian etika yang stabil.

Keberhasilan ini menegaskan bahwa pengembangan karakter anak berbakat harus melibatkan keterlibatan intelektual yang mendalam, bukan sekadar hafalan norma. Meski menghadapi tantangan fluktuasi *mood* dan pengaruh media sosial, internalisasi nilai Pancasila tetap tercapai secara autentik. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan yang menghargai nalar kritis subjek adalah kunci utama agar karakter sopan santun menetap menjadi identitas diri yang berkelanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- 1416323196, Sinta Tri Rima Melati NIM., and PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM IAIN BENGKULU. “Pola Pengasuhan Anak Gifted Perspektif Islam,” 2018.
- 2023, Kasmianti et al. “Penggunaan Metode Alfabet Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Latin Peserta Didik Low Vision Di SLBN A Kota Bandung” 32, no. 3 (2021): 167–86.
- Abni, Ahmad, Umar Syam, St Hasmawati, and Sirajuddin Saleh. “Kolaborasi Tiga Pilar Dalam Membentuk Nilai Dan Karakter Peserta Didik” 9, no. 20 (2025): 11251–62.
- Amka, Mirnawati, Asri Indah Lestari, and Siti Fatimah. “Identifikasi Anak Berbakat/Gifted Di Sekolah Inklusi.” *Buku*, 2021, 150.
- Anak Bangsa, Jurnal, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurnal Anak Bangsa, Zharifah Dzakir, Teguh Fachmi, Lina Rahayu, and Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten. “PENGELOLAAN KELAS DALAM PENDIDIKAN INKLUSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI ANAK DI TK MUTIARA BUNDA CILEGON.” *Journal* 3, no. 1 (n.d.): 128–41. <https://doi.org/10.46306/jas.v3i1>.
- Ayu, I Gusti, Putu Savitri, I Made Tegeh, and Nice Maylani Asril. “Menstimulasi Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga” 1, no. 2 (2021): 48–56.
- Az-zahra, Aulia, Heny Irliany, Syarifah Zafira Zain, Ime Nur Azzahra, and Seviaana Andriani. “Membangun Sikap Sopan Santun Pada Anak Usia

- Dini” 8, no. 2 (2025): 669–77. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.912>.
- Bagus, Agus. “Strategi Pembelajaran Smart Solution Dan Remedial Enrichment Consulting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 3, no. 1 (2018): 25–34. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v3i1.3513>.
- Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya,” 167–86, 2021.
- Desember, No. “JIPG : Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Menumbuhkan TanggungJawab Belajar Peserta Didik Dengan Metode A Problem Solving” 2, no. 2 (2024): 9–15.
- Dewi, Fransisca Iriani Roesmala, and LV Ratna Devi Sakuntalawati. *Membangun Karakter Dan Keterampilan Sosial Anak Berbasis Tari Tradisional*. CV. Sintesia, 2023.
- Fiah, Rifda El. *Bimbingan Dan Konseling Anak*, 2017.
- Group, Improving, A Children S Polite, Attitudes Through, Used To, Four Magic, Words At, and Cibeureum Paud. “MENINGKATKAN SIKAP SOPAN SANTUN ANAK KELOMPOK A IMPROVING GROUP A CHILDREN ’ S POLITE ATTITUDES THROUGH GETTING” 4, no. 12 (2025): 4299–4316.
- Intami, Nuur Annisa. “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MIS Al-Islah Muntok.” *Skripsi*, 2023, 15. [https://repository.iainsasbabel.ac.id/id/eprint/912/3/BAB II_1811150.pdf](https://repository.iainsasbabel.ac.id/id/eprint/912/3/BAB%20II_1811150.pdf).

Istikomah, Salis Nur. “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Sopan Santun Pada Anak Di Dusun Kepek 1 GunungKidul,” 2019.

Kajian, Jurnal, Pembelajaran Indonesia, Chindy Marya, Samuel Patra, and Ode Abdurrachman. “Pelita : Implementasi Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar” 4, no. 2 (2024): 44–49.

Kasidi. “Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain.” *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2021): 175–80. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/649>.

Kosasih, Ismawati, Fadhilah Suralaga, and Sri Maslihah. “Overexcitability Berdasar Keberbakatan.” *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah* 14, no. 2 (2023): 39–48. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v14i2.29158>.

Kuznetsova, Elizaveta, Anastasiia Liashenko, Natalia Zhzhikashvili, and Marie Arsalidou. “Giftedness Identification and Cognitive, Physiological and Psychological Characteristics of Gifted Children: A Systematic Review.” *Frontiers in Psychology* 15, no. November (2024): 1–20. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1411981>.

Lamport, Mark A. *Youth Ministry. Encyclopedia of Christian Education: 3 Volumes.* Vol. 1–3, 2015. <https://doi.org/10.1002/9780470670606.wbecc1635>.

Lestari, F, F Maylita, N Hidayah, and P D Junitawati. *Memahami Karakteristik Anak,* 2020. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YI4mEAAAQBAJ&o>

i=fnd&pg=PA1&dq=anak+anak&ots=-

IZyySGCkM&sig=Y2wfo6RvgxKD1wj5a9vuIdHM1nw.

Lilliek Suryani. “Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok.” *E-Jurnalmitrapendidikan.Com* 1, no. 1 (2017): 114.

Maftuhaturun, Ratna. “Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran PAI Di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta,” 2016, 1–150.

Mahardika, Data DBD Klinik. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kolaboratif Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri Gresik*, 2024.

Maheswari, Shita Resti, and Tutut Chusniyah. “Pengaruh Pelatihan Problem Solving Untuk Meningkatkan.” *Jurnal Penelitian Psikologi* 3441, no. 5 (2024).

Makassar, Universitas Negeri, Aisyah Azis, Universitas Negeri Makassar, Salamang Salmiah Sari, and Universitas Negeri Makassar. “PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 MAKASSAR,” no. 1 (2020): 1–7.

Maksudin. *Metodologi Pengembangan Berfikir Integratif Pendekatan Dialektik.*, 2016.

Mudik, Mettriani, Jurusan Pendidikan, Guru Sekolah, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Borneo Tarakan. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DEGRADASI MORAL SISWA KELAS V SDN 003 LUMBIS KABUPATEN NUNUKAN ANALISIS FAKTOR – FAKTOR DEGRADASI MORAL SISWA KELAS V SDN 003

LUMBIS KABUPATEN NUNUKAN,” 2025.

Mujahid, dr.Edy Husnul, and Dr. Suzanna S.kep. *Psikologi Kognitif*, 2019.

Nurdayati dkk. “PEMIKIRAN RATNA MEGAWANGI PADA PENGEMBANGAN KARAKTER TOLERANSI CINTA DAMAI DAN BERSATU PADA ANAK USIA DINI DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM” 3, no. 5 (2021): 6.

Nurhidayah. “Efektivitas Konseling Individu Dengan Teknik Self-Instruction Dalam Meningkatkan Sikap Sopan Santun Terhadap Guru Di Mts Nu Natal.” *Analysis: Journal of Education* 2, no. 1 (2024): 2024.

Pembelajaran, Dalam, I P S Di, and Sekolah Dasar. “Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar” 10, no. 2 (2016): 66–73.

Penelitian, Artikel, and Hery Sumantri. “Implementasi Pembelajaran Problem Solving Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 02 Sadaniang,” 2015.

Permatasari, Vivi Devi. “Memahami Anak Cerdas Istimewa Dan Berbakat Serta Penerapan Model Pembelajarannya.” *Seminar Nasional Sosial Sains* 2, no. 2 (2023): 489–97.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>.

Pertiwi, Hesti. “MPertiwi, Hesti.” *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2020): 65–69.

Prahmana, Rully Charitas Indra. *Single Subject Research (Teori Dan Implementasinya: Suatu Pengantar)*. *Journal of Chemical Information*

and Modeling. Vol. 53, 2021.

Prananda, Gingga. *Psikologi Perkembangan Siswa Sekolah Dasar. Sketsa Media*, 2024.
<https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/951/771>.

Prodi, Mahasiswi, Pendidikan Islam, and Anak Usia. “Pengenalan Sikap Sopan Santun Pada Anak Melalui Metode Sosiodrama Di Tk Bungong Kupula Aceh Selatan,” 2023.

Puspitasari, Yeni, Puja Lestari, Nova Asvio, Islam Negeri, Fatmawati Sukarno, Penerapan Model Pembelajaran, Pengertian Anak, and Berbakat Istimewa. “Memahami Anak Berbakat Istimewa (Talented) Serta Penerapan Model Pembelajarannya” 2, no. 1 (2025): 68–89.

Putri, Fannia Sulistiani, Hafni Fauziyyah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Purnamasari. “Implementasi Sikap Sopan Santun Terhadap Karakter Dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar (Implementation of Courtesy Attitudes towards the Character and Manners of Elementary School Students).” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4987–94.
https://www.researchgate.net/publication/359086618_Implementasi_Sikap_Sopan_Santun_terhadap_Karakter_dan_Tata_Krama_Siswa_Sekolah_Dasar.

Rani, Diana. “Raden Intan Lampung 1444 H / 2023 M 1444 H / 2023 M,” 2023.

Ratnaningrum, Ika, Wahyu Hidayat, and Tifany Rizqika Annisa. “Analisis Problematika Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Terhadap Implementasi Pendidikan Inklusi.” *MANAJERIAL* :

Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan 5, no. 2 (2025): 319–27. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5379>.

Ridha, Ar, Moh Fauziddin, Rusdial Marta, and Iis Aprinawati. “PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Problem Solving Di Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.” *All Rights Reserved* 11, no. 1 (2024): 69–88. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

Sholehah, Aat Maratun, and Khamim Zarkasih Putro. “Anak Berbakat (Jenius Atau Gifted Children).” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 1 (February 10, 2022): 304. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.996>.

Sholichah, Laila Fitriyatus, Misye Adelia Rahayu, Eli Masnawati, Mila Hariani, Nelud Darajaatul Aliyah, Universitas Sunan, Giri Surabaya, Bimbingan Belajar, and Prestasi Akademik. “Efektifitas Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Desa Balunganyar,” 2025, 685–93.

Sugiarti, Rini Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa BUKU. “ISTIMEWA,” n.d.

Suherman, Yuyus, Juhanaini, Rina Maryati, and Endang Pemenuhan Hak Pendidikan yang Bermutu bagi Individu Berkebutuhan Khusus Melalui Merdeka Belajar Rocyadi. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Digital “Braille Corner” Bagi Mahasiswa Tunanetra. Pemenuhan Hak Pendidikan Yang Bermutu Bagi Individu Berkebutuhan Khusus Melalui Merdeka Belajar*, 2021. www.unspress.uns.ac.id.

Susanti, Salamah Eka. “Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 3, no. 1 (2022): 14. p-issn: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582.

Tasya, Luthfiyyah, and Ahmad Syukri Sitorus. “Pembentukan Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2025): 344–52. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2252>.

Utama, Agus Hadi, Program Studi, Teknologi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Model Penyelenggaraan, and Pendidikan Inklusif. “Edudikara : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Model Desain Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif” 6, no. 20 (2021): 140–51.

Warsah, Idi, and Mirzon Daheri. *Gejala Jiwa Pada Manusia. Psikologi: Suatu Pengantar*, 2021.

Widyorini, julia maria van tiel & endang. *Buku Deteksi Dan Penanganan Anak Cerdas Istimewa.Pdf.Crdownload*, 2014.

Wiyati, Indar. “Penurunan Nilai Sopan Santun Terhadap Orang Yang Lebih Tua: Analisis Faktor Dan Implikasi Sosial.” *JHPI: Jurnal Humaniora Dan Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2024): 28–34. <https://doi.org/10.70277/jhpi.v1i1.4>.

Yuliana, Indri, and Rian Nurizka. “Implementasi Pembiasaan Positif Di Sekolah Dalam Mendukung Pendidikan Karakter Siswa SD Negeri Kalipucang Bantul.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 25978–84.

Zaitun. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 2017.